

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Ukuran Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018 cenderung naik. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya persediaan bersih dan piutang usaha, sedangkan total aset tidak lancar meningkat terutama karena kenaikan aset tetap bersih. Juga naiknya ukuran perusahaan ini dikarenakan peningkatan aset pada perusahaan manufaktur guna memperluas bisnis perusahaan.
2. Perkembangan Rasio Keuntungan (ROA) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018 cenderung menurun, Penurunan yang terjadi pada tahun 2015 karena lemahnya rupiah terhadap dollar. Dan cenderung menurun juga dikarenakan pembagi dari ROA adalah total aset. Aset yang terus meningkat sedangkan laba yang tidak stabil menyebabkan rasio keuntungan (ROA) rendah dan menurun.
3. Perkembangan Risiko Keuangan (DAR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018

cenderung meningkat, Peningkatan ini terutama disebabkan oleh naiknya hutang jangka pendek dan jangka panjang.

4. Perkembangan Praktik Perataan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014 sampai dengan 2018 cenderung turun. Penurunan yang terjadi dikarenakan setiap perusahaan dengan maksimal menghasilkan laba dan penjualan yang naik dan tidak mengalami kenaikan yang sangat tajam. Sehingga tidak perlu dilakukan manipulasi laba guna memperlihatkan laporan keuangan terlihat stabil
5. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Rasio Keuntungan (ROA) dan Risiko Keuangan (DAR) memberikan kontribusi terhadap Praktik Perataan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antar variabel adalah sebagai berikut:
 - a) Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
 - b) Rasio Keuntungan (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.
 - c) Risiko Keuangan (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

d) Ukuran Perusahaan, Rasio Keuntungan, dan Risiko Keuangan (DAR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Praktik Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Ukuran Perusahaan, Rasio Keuntungan (ROA), dan Risiko Keuangan (DAR) dapat mempengaruhi praktik perataan laba. Oleh karena itu perusahaan harus meningkatkan kinerja keuangan yang merupakan kewajiban dari setiap perusahaan. Langkah yang dilakukan untuk meningkatkan ukuran perusahaan yaitu dengan meningkatkan aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki perusahaan agar perusahaan semakin maju kedepannya. Untuk meningkatkan Rasio Keuntungan (ROA) perusahaan perlu meningkatkan lagi laba bersih yang dihasilkan dengan cara memaksimalkan penjualan. Untuk menurunkan Risiko Keuangan (DAR) diperlukan kebijakan yang tepat ketika perusahaan mengambil keputusan untuk menambah hutang jangka pendek dan jangka panjang.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan gambaran perusahaan yang layak untuk ditanamkan modal yaitu melalui laporan keuangan maupun melalui gambaran perusahaan dan para investor sebaiknya melakukan analisa pada faktor-faktor lain untuk meminimalisir resiko investasi.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat menambah sumbangan pemikiran dalam penelitian sebagai referensi selanjutnya yang berhubungan dengan likuiditas dan pengambilan keputusan khususnya di bidang manajemen keuangan.